Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebagai mahasiswa kerja magang di Digital Media, penulis berkedudukan sebagai *reporter* dan asisten *content stategist*. Untuk mengisi konten, baik itu dari hasil liputan maupun suntingan, penulis berkoordinasi dengan Siagian Priska dan Sri Ayu Ambarwati selaku *content strategist* serta *editor* konten *website* Group of Magazine (GOM) Kompas Gramedia, yaitu *http://www.gramediamajalah.com/*. Selama menjadi *reporter* dan menulis konten, penulis tidak hanya fokus pada satu rubrik atau kanal saja, tapi setiap seminggu atau dua minggu sekali, *editor* menugaskan penulis untuk mengisi rubrik yang berbeda.

Pada peliputan pertama penulis yang bertepatan dengan perhelatan Jakarta Islamic Fashion Week, penulis berkoordinasi dengan *reporter* dari *brand* majalah lain, di antaranya Nova, Marta Stewart Living, Sekar, dan beberapa *brand* lain yang tergabung dalam Group of Magazine (GOM) Kompas Gramedia, untuk meliput acara tersebut. Alasan penulis berkoordinasi dengan reporter *brand* majalah GOM Kompas Gramedia lain adalah karena saat itu perusahaan ini bertindak sebagai *media partner* acara tersebut. Untuk menaikkan artikel ke dalam *website* penulis tetap harus mengirimkannya terlebih dahulu kepada *editor*, Siagian Priska.

Selama melakukan tugas magang, penulis tidak hanya diarahkan oleh Siagian Priska dan Sri Ayu Ambarwati selaku *editor* konten dan *content strategist*, namun penulis juga diarahkan oleh Junior Respati, selaku *contemt strategis division head* di Digital Media.

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

3.2 Tugas yang dilakukan

Pada pagi di hari pertama kerja magang, penulis diperkenalkan terlebih dahulu kepada *staff* yang bekerja di Digital Media. Sore harinya penulis langsung ditugaskan untuk meliput Jakarta Islamic Fashion Week, namun pada hari itu penulis ditemani oleh mentor sekaligus *editor*, Siagian Priska.

Pada minggu pertama, penulis belum mengisi konten di *website* GoM Kompas Gramedia, tapi penulis ditugaskan mengisi kanal *news* di *website* Resmi Jakarta Islamic Fashion Week, yaitu *http://www.jakartaislamicfashionweek.co.id/* dengan liputan langsung di Jakarta Convention Center, Senayan, bersama *reporter* dari *brand* majalah lain.

Setelah acara Jakarta Islamic Fashion Week selesai, penulis ditugaskan untuk mengurus konten di *website* GoM Kompas Gramedia. Kanal yang dipegang oleh penulis tidak selalu sama, namun pergantian pengisian kanal tidak berganti setiap hari, bisa seminggu atau dua minggu sekali.

Pada bulan Agustus, penulis dan *editor* melakukan rapat untuk menentukan tema konten yang mengisi *website*. Tema ini berganti setiap satu minggu sekali berdasarkan kalender *event* nasional. Contohnya pada saat itu sedang berlangsung arus mudik, maka penulis ditugaskan untuk menyunting dan membuat artikel-artikel bertema mudik, dan begitu seterusnya sesuai dengan tema lain yang diangkat.

Penulis tidak melakukan peliputan setiap hari, melainkan mengikuti arahan dari *editor* saja. Namun, penulis wajib hadir di kantor untuk menulis artikel dan atau menyunting artikel untuk konten *website* hingga jam kerja selesai.

Hasil artikel yang pernah dikerjakan dan disunting penulis untuk *website* antara lain masuk dalam kanal Wawasan yang terbagi menjadi *sub*-kanal seperti Pengetahuan, Inspirasi, dan Komunitas serta kanal Selingan yang terbagi menjadi *sub*-kanal seperti Kuliner, Jalan-jalan, dan *Review*.

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bab ini, penulis membuat jadwal mingguan realisasi kerja agar memudahkan dan memberikan tambahan informasi.

Tabel 3.1 Daftar Tugas yang Dikerjakan

No.	Tanggal	Lokasi	Tugas yang Dikerjakan	Keterangan
1	28-30 Juni 2013	Jakarta Convention Center, Senayan	Peliputan suasana *booth* Artikel: - Mexitalia, Keunikan dalam Kesederhanaan -Cerianya Busana Muslim Anak di JIFW 2013 -Inspiring Beauty By Wardah - Tetap Fashionable Saat ke Kantor -JIFW Day 4: Hijab Makin Menginspirasi	 Naik Naik Naik Tidak Naik
2	1-5 Juli 2013	Kantor GOM Kompas Gramedia	-Meng-*input* artikel ke dalam website JIFW -Menyunting Konten	
3	8-12 Juli 2013	Kantor GOM Kompas	-Menyunting Konten	

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

		Gramedia	-Pengenalan Website	
4	15-19 Juli 2013	Kantor GOM Kompas Gramedia	-Menyunting Konten -Membuat *Content Plan*	Rapat dengan editor
5	22-26 Juli 2013	Kantor GOM Kompas Gramedia	-Menyunting Konten	
6	29 Juli-2 Agustus	Kantor GOM Kompas Gramedia	-Menyunting Konten - Artikel: Tampil Cantik di Saat Mudik	Naik
7	5-9 Agustus 2013	Kantor GOM Kompas Gramedia	-Menyunting Konten -Membuat Artikel: Tetap Bugar Hingga Kampung Halaman	Naik
8	12-16 Agustus 2013	Kantor GOM Kompas Gramedia	-Menyunting Konten -Membuat Artikel	
9	19-23 Agustus 2013	Kantor GOM Kompas Gramedia	-Menyunting Konten -Membuat Artikel: Langkah Musisi Dalam Negeri di Dunia	Tidak
10	26-30 Agustus	Kantor GOM Kompas	-Menyunting Konten	

	2013	Gramedia	-Membuat Artikel: Arsitek Tanah Air Yang Mencuri Perhatian Dunia	Tidak

Bagan 3.1 Presentasi artikel yang naik dan yang tidak.

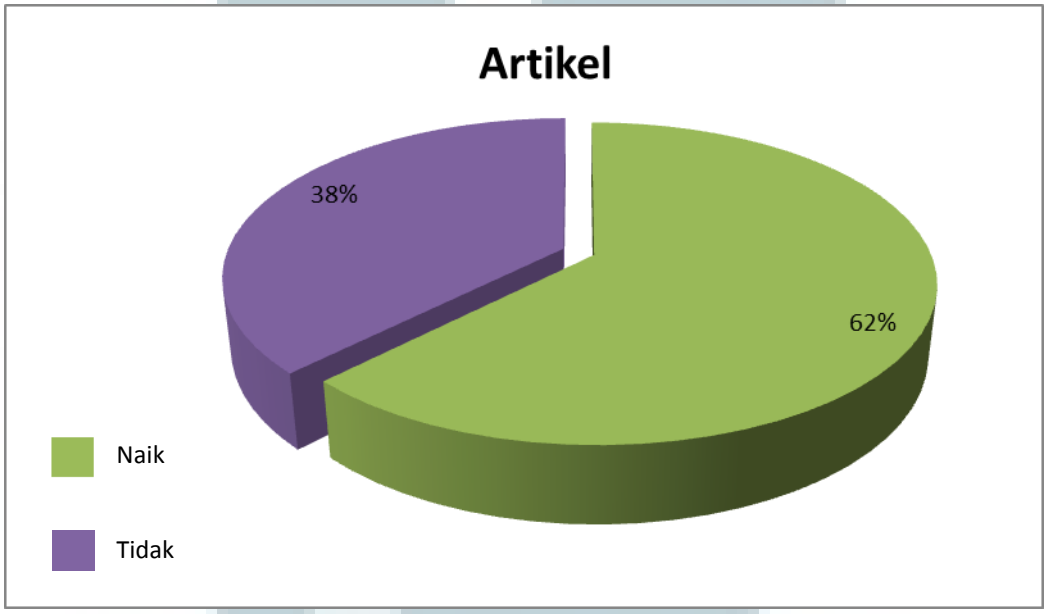

3.3.1 Proses Pelaksanaan

3.3.1.1 Penulisan Artikel

Tugas yang dilakukan penulis selama mempraktikkan jurnalisme *online* di Digital Media adalah peliputan, menulis artikel, dan menyunting konten. Penulis akan menjelaskan tugas yang diberikan mulai dari peliputan dan menulis artikel.

Dalam peliputan, yaitu pada saat peliputan Jakarta Islamic Fashion Week, penulis berkoordinasi dengan *reporter* lain dan juga *editor* konten, baik di kantor maupun di Jakatara Convention Center (JCC). Masing-masing *reporter* memiliki

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

job desk yang berbeda-beda. Saat itu penulis ditugaskan untuk meliput suasana di JCC.

Sebelum kepada tahap menulis artikel, penulis terlebih dahulu menentukan *angle* berita yang ingin diangkat ke dalam tulisan. Penentuan *angle* dilakukan setelah terlebih dahulu penulis memahami maksud dari acara yang akan diliput.

Seletah mendapatkan *angle* berita yang tepat, penulis mulai melakukan peliputan. Dalam melaksanakan peliputan, penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Menurut Eugene Webb dan Jerry Salancik (dalam Ishwara, 2005:67), ada beberapa langkah yang dapat membantu wartawan untuk melengkapi data, yaitu:

- Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
- Proses wawancara
- Proses atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan
- Partisipasi dalam peristiwa

Selama melakukan kerja magang di Digital Media, untuk membuat artikel, penulis melakukan tiga langkah dari teori di atas, yaitu observasi langsung dan tidak langsung, proses wawancara, dan proses penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik untuk memenuhi kelengkapan data.

Setelah penulis mendapatkan data atau informasi yang cukup untuk topik yang akan dibuat, penulis harus mengenal terlebih dahulu gaya penulisan di Digital Media. Konten *online* ini berfokus pada tulisan ringan, yaitu mudah dibaca dan tidak menguras pikiran. Tulisan yang dibuat adalah jenis artikel ringan yang berfokus kepada gaya hidup (*lifestyle*).

Menurut Sumadiria, artikel ringan adalah salah satu produk jurnalistik yang lazim ditemukan pada rubrik anak-anak, remaja, wanita, dan keluarga. Artikel jenis ini lebih banyak mengangkat topik bahasan yang ringan dengan cara penyajian yang ringan pula, dalam arti tidak menguras pikiran kita (Sumadiria, 2008:12).

Setelah memahami gaya penulisan di Digital Media, penulis mulai menentukan judul dan membuat pembuka atau *lead*, karena menurut Dewabrata (2004:115), *lead* adalah alinea pertama yang merupakan perasaan dari seluruh

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

cerita. Jenis-jenis pembuka dalam menulis *soft news* atau *feature* menurut Ishwara dibagi menjadi dua, yaitu pembuka berdampak dan pembuka halus (Ishwara, 2005:122).

Pembuka berdampak (*impact lead*) sering digunakan oleh media cetak untuk menyaingi kecepatan dari media elektronik. Fokus pada pembuka ini adalah kepada dampak yang ditimbulkan suatu berita atau langkah selanjutnya. Pembuka ini menjawab pertanyaan unsur "so what?".

Pembuka berikutnya adalah pembuka halus (*soft lead*). Pembuka ini umumnya tidak sulit dimengerti dan enak dibaca. Ishwara mengklasifikasikan pembuka halus secara umum, sebagai berikut (Ishwara, 2005:124):

a. Pembuka yang memfokuskan pada diri sendiri

   Jenis pembuka ini bisa digunakan untuk profil seseorang atau berita tentang isu, di mana orang itu terlibat dalam cerita.

b. Pembuka kontras

   Biasanya digunakan untuk cerita mengenai konflik atau keadaan yang luar biasa.

c. Pembuka penggoda

   Biasanya menggunakan unsur mengejutkan untuk menggoda pembaca agar masuk ke dalam cerita.

d. Pembuka misteri

   Menjanjikan pembaca suatu kejutan atau suguhan untuk membaca terus.

e. Pembuka kutipan

   Kutipan yang dirasa kuat, ditempatkan sebagai *lead* untuk menarik perhatian pembaca.

f. Pembuka daftar

   Pembuka jenis ini menempatkan daftar yang bisa menuntun pembaca ke fokus cerita dengan kalimat paralel.

g. Pembuka pertanyaan

   Pembuka ini menarik pembaca untuk menemukan jawaban di dalam cerita.

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

h. Pembuka klise

Meski pembuka ini tidak memiliki daya tarik yang khas, namun dengan permainan kata-kata, pembuka ini bisa menarik pembaca.

Dari jenis-jenis pembuka di atas, penulis banyak mempraktikkan jenis pembuka halus (*soft lead*), yaitu pembuka kutipan, pembuka pertanyaan, pembuka daftar, dan pembuka klise.

Gambar 3.1 Contoh pembuka kutipan.

Saturday, 29 June 2013 | 18:30

Inspiring Beauty By Wardah

Penulis : Iveta Rahmalia/Siagian Priska

Like 1 Tweet 1 Pin it Share 3

"*Fashion* belum lengkap kalau tidak ada *make up*", begitu desainer Dian Pelangi bercerita mengenai pentingnya makeup di dunia *fashion*. Dan Wardah Cosmetic menunjukkan dukungannya pada perkembangan industri fashion hijab Indonesia dengan menjadi *official cosmetic* di ajang Jakarta Islamic Fashion Week (JIFW) 2013 yang berlangsung sampai 30 Juni ini di Jakarta Convention Center.

Tak hanya mendukung keseluruhan tata rias para pendukung acara, Wardah juga menyajikan *talkshow*

Gambar 3.2 Contoh pembuka daftar.

JIFW Day 4 : Hijab Makin Menginspirasi

Penulis : Iveta Rahmalia/Siagian Priska

Like 0 Tweet 2 Pin it Share 1

Hari keempat Jakarta Islamic Fashion Week (JIFW) dibuka dengan demo membuat *clutch* pada pukul 09.30 WIB yang dilanjutkan dengan Demo *Hijab Look Competition* pada pukul 11.00 WIB. Ilmu yang dibagi di demo ini tentu sangat menginspirasi kita untuk berkarya di dunia *fashion*.

Gambar 3.3 Contoh pembuka pertanyaan.

Cerianya Busana Muslim Anak di JIFW 2013

Penulis : Iveta Rahmalia/Siagian Priska

Like 0 Tweet 1 Pin it Share 1

Punya anak perempuan yang sedang belajar berhijab? Jika iya, ajaklah mereka ke Jakarta Convention Center. Di sini Anda tidak hanya akan menemukan ragam pakaian hijab untuk orang dewasa tapi juga untuk buah hati tercinta. Serunya lagi, busana muslim anak yang ditawarkan di Jakarta Islamic Fashion Week (JIFW) 2013 ini tak hanya stylish tapi juga syar'i.

Setelah *lead* dibuat, penulis melengkapi artikel dengan kalimat-kalimat pendukung lain, data-data di lapangan dalam bentuk kalimat, serta kutipan-kutipan dari narasumber sebagai penguat cerita.

Penulis juga melengkapi artikel dengan foto untuk memberi gambaran secara lebih nyata tentang cerita. Foto tersebut merupakan foto jurnalistik. Seperti yang diungkapkan oleh Guru Besar Universitas Missouri, AS, Cliff Edom, dalam Alwi, foto jurnalistik adalah panduan kata (*words*) dan gambar (*image*). Sementara menurut *editor* foto Majalah Life dari 1937-1950, Wilson Hicks, foto jurnlasitik adalah kombinasi dari kata dan gambar yang menghasilkan suatu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya (Alwi, 2004:4).

Gambar 3.4 Contoh Foto Jurnalistik

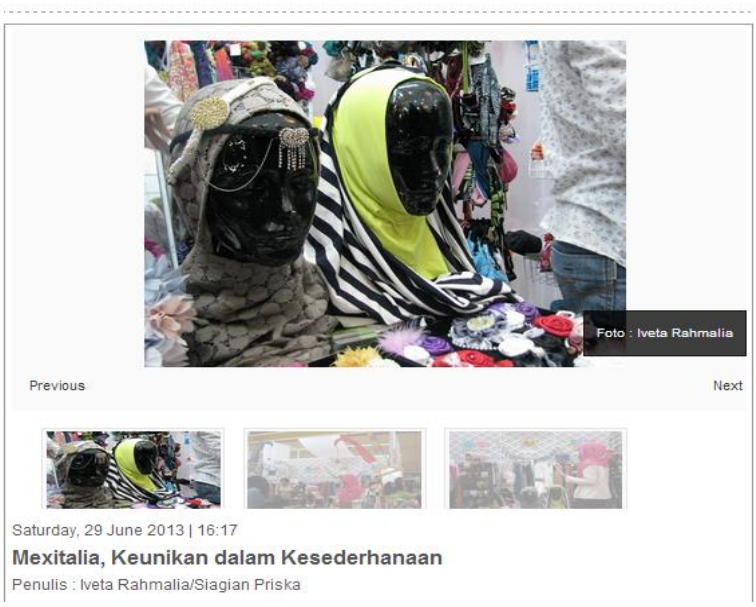

Isi artikel penulis hanya berkisar antara tiga hingga tujuh paragraf saja karena penulis membuat artikel untuk media *online* yang dimaksudkan agar pembaca atau khalayak tidak jenuh.

Setelah artikel dirasa lengkap dan siap untuk diterbitkan, artikel tersebut dikirim ke *editor* konten, yaitu Siagian Priska melalui *e-mail*. Di tangan *editor*, artikel diperiksa dan di-*edit* kembali agar artikel layak untuk diterbitkan.

Gambar 3.5 Contoh Artikel

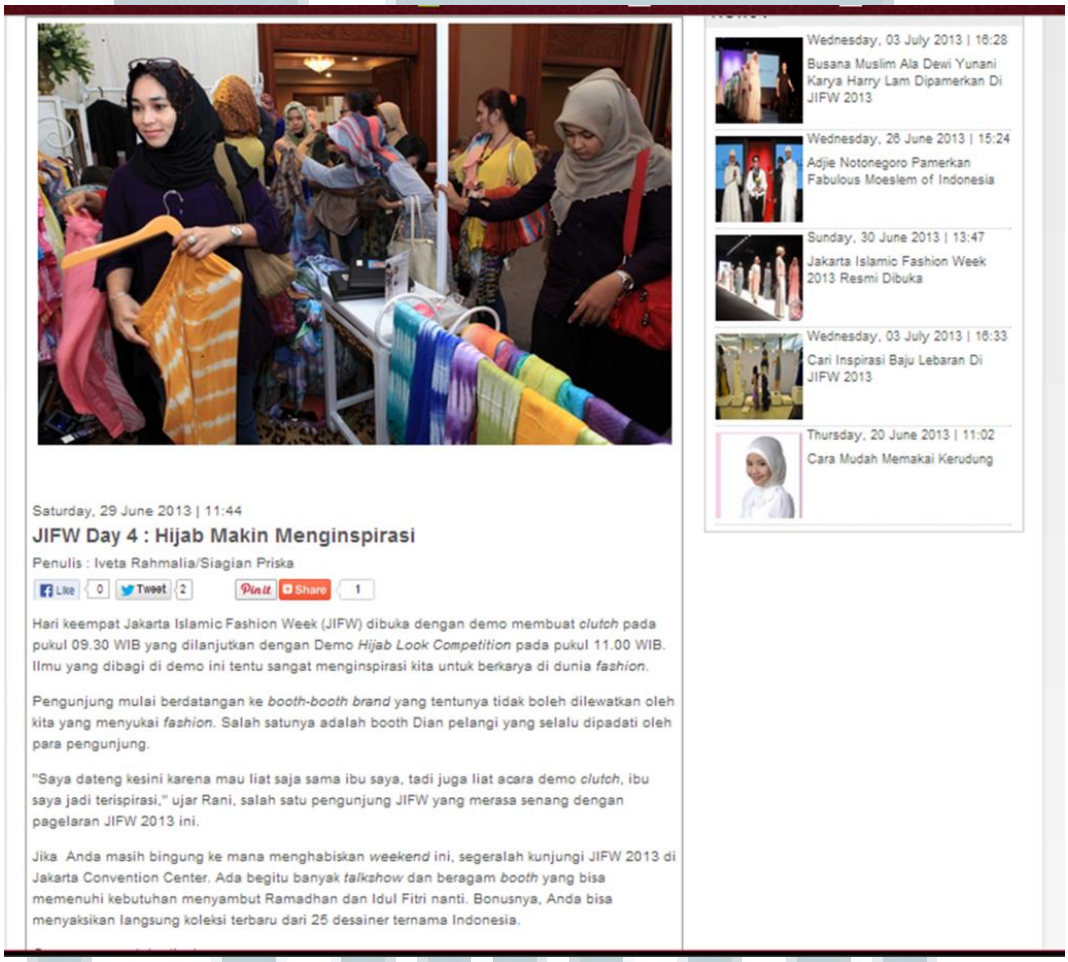

Saturday, 29 June 2013 | 11:44

JIFW Day 4 : Hijab Makin Menginspirasi

Penulis : Iveta Rahmalia/Siagian Priska

Like 0 Tweet 2 Pin it Share 1

Hari keempat Jakarta Islamic Fashion Week (JIFW) dibuka dengan demo membuat *clutch* pada pukul 09.30 WIB yang dilanjutkan dengan Demo *Hijab Look Competition* pada pukul 11.00 WIB. Ilmu yang dibagi di demo ini tentu sangat menginspirasi kita untuk berkarya di dunia *fashion*.

Pengunjung mulai berdatangan ke *booth-booth brand* yang tentunya tidak boleh dilewatkan oleh kita yang menyukai *fashion*. Salah satunya adalah booth Dian pelangi yang selalu dipadati oleh para pengunjung.

"Saya dateng kesini karena mau liat saja sama ibu saya, tadi juga liat acara demo *clutch*, ibu saya jadi terispirasi," ujar Rani, salah satu pengunjung JIFW yang merasa senang dengan pagelaran JIFW 2013 ini.

Jika Anda masih bingung ke mana menghabiskan *weekend* ini, segeralah kunjungi JIFW 2013 di Jakarta Convention Center. Ada begitu banyak *talkshow* dan beragam *booth* yang bisa memenuhi kebutuhan menyambut Ramadhan dan Idul Fitri nanti. Bonusnya, Anda bisa menyaksikan langsung koleksi terbaru dari 25 desainer ternama Indonesia.

Wednesday, 03 July 2013 | 16:28
Busana Muslim Ala Dewi Yunani Karya Harry Lam Dipamerkan Di JIFW 2013

Wednesday, 26 June 2013 | 15:24
Adjie Notonegoro Pamerkan Fabulous Moeslem of Indonesia

Sunday, 30 June 2013 | 13:47
Jakarta Islamic Fashion Week 2013 Resmi Dibuka

Wednesday, 03 July 2013 | 16:33
Cari Inspirasi Baju Lebaran Di JIFW 2013

Thursday, 20 June 2013 | 11:02
Cara Mudah Memakai Kerudung

3.3.1.2 Penyuntingan Konten

Selain meliput dan menulis artikel, penulis juga ditugaskan sebagai asisten *content strategist* yang bertugas untuk mengontrol, menambah, dan menyunting konten yang ada di *website* GoM Kompas Gramedia.

Menurut KBBI dalam Putra (2006:70), dalam kegiatan jurnalistik, kegiatan menyunting mengandung tiga pengertian, yaitu:

1. Menyiapkan naskah siap cetak, atau siap terbit, dengan memerhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat: mengedit).
2. Merencanakan dan mengarahkan penerbitan.
3. Menyusun atau merakit (film, perekam) dengan cara memotong-motong dan memasang kembali (KBBI, 2001:1106).

Dari teori di atas, penulis melakukan proses penyuntingan berdasarkan poin pertama dan kedua, yaitu menyiapkan naskah siap cetak, atau siap terbit, dengan memerhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat: mengedit), serta merencanakan dan mengarahkan penerbitan.

Dalam proses penyuntingan, penulis berdiskusi dengan *editor* tentang artikel mana yang layak untuk dijadikan sebagai *headline website* setiap harinya.

Penulis juga melakukan koreksi terhadap ejaan atau tanda baca yang tidak sesuai. Penulis setiap harinya menyunting sekitar 10 – 15 artikel dari setiap *brand* majalah yang kemudian didiskusikan dengan *editor* untuk ditempatkan di *website*. Artikel-artikel yang penulis sunting adalah artikel yang berhubungan dengan kanal Wawasan dan Selingan. Artikel-artikel yang sudah melalui proses sunting dan diskusi, akan ditempatkan di rubrik atau kanal Wawasan yang terbagi menjadi *sub*-kanal seperti Pengetahuan, Inspirasi, dan Komunitas serta kanal Selingan yang terbagi menjadi *sub*-kanal seperti Kuliner, Jalan-jalan, dan Review.

Penulis sebagai asisten *content strategist* juga bertugas untuk menentukan tema-tema untuk artikel yang ditempatkan di *website*. Dalam menentukan tema, penulis juga berdiskusi dengan mahasiswa magang lain. Setelah dirasa sudah siap,

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

tema-tema tersebut kemudian dirapatkan dengan *editor* dan kepala divisi. Jika sudah sesuai dengan Digital Media, penulis sebagai asisten *content strategist* dan *reporter* kemudian mulai membuat dan menyunting artikel sesuai dengan tema yang berbeda setiap minggunya.

Tema ini berganti setiap satu minggu sekali berdasarkan kalender *event* nasional. Contohnya pada saat itu sedang berlangsung arus mudik, maka penulis ditugaskan untuk menyunting dan membuat artikel-artikel bertema mudik, maka penulis membuat dan menyunting artikel seputar mudik dan begitu seterusnya sesuai dengan tema lain yang diangkat.

Tabel 3.2

Content Plan

BULAN	TANGGAL	TEMA	RUBRIK
AGUSTUS	**Idul Fitri & Mudik**		
	1 – 6	Mudik	Keluarga, Otomotif, Wawasan, Selingan
	7 – 11	Idul Fitri	Hiburan dan Selingan
	12 – 15	Arus Balik Mudik & Idul Fitri	Hiburan, Otomotif, Selingan, Keluarga
	Indonesia		
	16 – 22	Kembali ke Indonesia	All channel
	23 – 31	Proud To Be Indonesian	All channel
	We Are Indonesian Woman		

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

SEPTEMBER	1 – 7	Trensetter Hijab Indonesia untuk Dunia.	Perempuan, Wawasan, Teen, Hiburan
	Sporty Active		
	8 – 15	Olah Raga Internasional	Olah Raga, dan Hobi
	16 – 23	Healthy active	Hobi, Kesehatan, Wawasan.
	24 – 30	Smart active	Anak. Hiburan
OKTOBER	1 – 14	Hari Batik Nasional	Hiburan, Wawasan, Teen, Perempuan
	15 – 21	Hari Raya Idul Adha	Hiburan, Wawasan, Kesehatan
	22 – 31	Hari Blogger Sedunia	Teknlologi, Anak, Wawasan
		Celebrating Youth	Wawasan, Teen, Perempuan, Olahraga, Otomotif
NOVEMBER	1 – 10	Superhero in Digital Era	Teknologi, Perempuan, Wawasan, Teen
	11 – 20	Healthy Inside, Faboulus Outside	Kesehatan, Perempuan, Wawasan, Anak

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

	21 – 30	Hari Anak Sedunia	Keluarga, Anak, Perempuan
DESEMBER	1 – 14	It's Holiday	Selingan, Wawasan, Keluarga, Anak, Perempuan
	15 – 31	Natal & Tahun Baru	Keluarga, Teen, Hiburan, Hobi, Selingan

3.4 Kendala yang ditemukan

Pertama, saat penulis mulai ditugaskan membuat dan menyunting artikel di kantor, penulis hanya mendapat persediaan meja dan kursi tanpa komputer, karena saat itu komputer sedang dalam kondisi yang tidak dapat digunakan. Dengan begitu tugas yang diberikan kepada penulis menjadi terhambat.

Kedua, penulis mengalami masalah dalam koneksi internet. Koneksi internet hanya bisa dilakukan dengan kabel LAN. Posisi kabel LAN yang penulis gunakan ditata di jalan yang sering dilalui para *staff*, sehingga kabel LAN seringkali terinjak kemudian mengalami *error*. Dengan begitu, koneksi internet terputus dan proses kerja penulis menjadi terganggu.

Ketiga, penulis mengalamai masalah dalam peliputan pertama. Hari di peliputan pertama adalah hari pertama penulis sebagai mahasiswa magang di Digital Media. Penulis masih bingung bagaimana gaya penulisan serta prosedur pengiriman artikel di Digital Media, ditambah lagi saat itu penulis belum terlalu paham event yang penulis liput karena penulis baru saat itu juga datang ke event tersebut.

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013

3.5 Solusi atas kendala yang dialami

Pada kendala pertama, penulis menyiasatinya dengan membawa laptop pribadi di hari berikutnya. Dengan membawa laptop pribadi, penulis lebih leluasa mengetik dan menyunting artikel. Pelaksanaan tugas pun menjadi lancar tanpa hambatan yang berarti.

Kendala kedua, penulis siasati dengan mengadukan permasalahan kabel LAN yang sering mengalami *error* itu kepada *staff* IT. Dari situ, penulis diarahkan untuk menggunakan kabel LAN yang lain. Pada saat itu penulis berpindah meja ke meja yang lain agar mendapat kabel LAN yang lain.

Sedangkan untuk kendala ketiga, agar memahami gaya penulisan di Digital Media, penulis melakukan *browsing* terkait artikel-artikel yang terlebih dahulu diterbikan untuk *event* yang ditugaskan kepada penulis. Selain itu penulis juga banyak bertanya kepada *reporter-reporter* lain yang juga ditugaskan dalam *event* ini. Untuk kendala prosedur pengiriman, penulis bertanya kepada mentor yang juga *editor* konten di Digital Media.

Alur kerja jurnalisme..., Iveta Rahmalia, FIKOM UMN, 2013